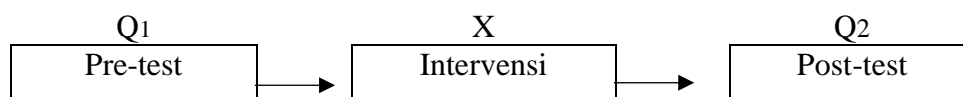


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Remaja tentang SADARI, sehingga dalam jenis pada penelitian menggunakan kuantitatif desain Analitik serta dilakukan pendekatan *pre eksperimental* penelitian ini dilakukan hanya menggunakan satu kelompok subjek, yang bisa dilihat ada tidaknya Pengaruh Intervensi sebelum serta sesudah dilakukannya promosi kesehatan. Penelitian ini dilakukan pengukuran variabel bebas serta variabel terikat dan mencari Pengaruh Promosi Kesehatan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat yang akan dilihat pengaruh dalam pengetahuan antara sebelum dengan sesudah dilakukan Promosi Kesehatan.



Bagan 3. 1 Rancangan Desain Penelitian Pre-test Post-test

Keterangan :

Q1 = Nilai sebelum diberikan promosi kesehatan

X = Promosi kesehatan

Q2 = Nilai sesudah diberikan promosi kesehatan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ma'arif Grabag di Kabupaten Magelang Tahun 2022, dan dilakukan pengambilan data pada tanggal 10 Januari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdapat subjek memiliki keunggulan serta karakteristik spesifik yang ditentukan para peneliti dalam mempelajari dan menarik kesimpulan (Sugiono, 2010). Target pada penelitian merupakan siswi di MA Ma'arif Grabag Kabupaten Magelang dengan jumlah 76 siswi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel yaitu beberapa besar total serta karakteristik tertentu pada populasi. Sample di ambil dengan teknik sampling jenuh atau total sampling, data yang disatukan menggunakan angket/kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan sampel dari keseluruhan siswi MA Ma'arif Grabag Kabupaten Magelang yang akan dipilih menggunakan Teknik pengambilan sampel. Teknik penelitian tersebut peneliti menggunakan Teknik *nonprobability* yang merupakan sampling jenuh (total sampling). Dikarenakan total sampling penelitian ini berjumlah kurang dari 100 populasi, sehingga keseluruhan populasi akan menjadi sampel penelitian. (Faisal Ali Hamsah, 2019).

Adapun Kriteria sample penelitian ini adalah kriteria Inklusi serta Kriteria Eksklusi yaitu sebagai berikut :

- a) Kriteria Inklusi : Bersedia mengikuti penelitian
- b) Kriteria Eksklusi : Siswi yang tidak hadir saat pengambilan sampel

Pada saat dilakukan penelitian sebanyak 6 siswi tidak hadir, sehingga sampel yang diambil sebanyak 70 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel, Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Intervensi Promosi Kesehatan	Kegiatan penyampaian informasi pesan tentang SADARI menggunakan media PPT dan Video. Cara efektif dalam pendekatan kelompok dengan metode ceramah dan diskusi, dalam perubahan perilaku. Pesan SADARI meliputi: Pengertian kanker payudara, Faktor risiko kanker payudara, Gejala dan tanda kanker payudara, Tujuan pengendalian kanker dan Pengertian SADARI, Cara dan Kriteria SADARI (Notoatmodjo, 2007).	Power Point dan Video	-	-
Variabel Dependen				
Pengetahuan mengenai SADARI	Pre-test: Pengetahuan mengenai SADARI deteksi dini payudara	Kuesioner dengan skor : Benar : 1 Salah : 0	- Tinggi: jika nilainya \geq 76% - Sedang:	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	diberikan intervensi.		jika nilai 56-75%	
	Post-test : pengetahuan responden mengenai SADARI terhadap deteksi dini kanker payudara setelah diberikan intervensi.		- Rendah: jika nilainya \leq 55% (Arikunto, 2010)	

E. Variabel Penelitian

Variabel yaitu suatu bentuk nilai dari objek yang ditentukan pada peneliti dalam mempelajari dan menyimpulkan suatu jenis tersebut (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi pada variabel terikat. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen Intervensi Promosi kesehatan.

2. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel dependen yaitu variabel dipengaruhi pada variabel independen. Penelitian tersebut pada variabel dependen adalah pengetahuan SADARI.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya agar penelitian mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan. Penelitian tersebut digunakan dengan Teknik pengumpulan data yaitu :

1. Sumber data

- a. Data primer

Data primer didapatkan penelitian dari hasil angket/kuesioner pada siswi di MA Ma'arif Grabag tentang pengetahuan pada SADARI.

- b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan penelitian dari Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2021 terkait pemeriksaan CBE pada Wanita usia subur yang terdapat benjolan/tumor.

2. Teknik pengumpulan data

Pada Teknik pengumpulan data menerapkan angket/kuesioner dengan dibagikan kepada responden siswi di MA Ma'arif Grabag Kabupaten Magelang yang sudah dilakukan kesepakatan dengan responden mengisi *informed consent*. Data primer dikumpulkan pada tahapan pre-test yang dibagikan angket/kuesioner sebelum dilakukan promosi kesehatan, tahapan post-test sesudah mendapat atau diberikan promosi kesehatan.

Dalam soal kuesioner pada pretest akan diberikan kepada responden yang akan diisi sebanyak 76 responden sesudah dilakukan pretest responden mendapat atau diberikan promosi Kesehatan, kemudian dalam 7 hari selanjutnya peneliti memberikan posttest dengan menjawab pertanyaan yang sama dengan pretest. Pada pemberian posttest responden akan dikumpulkan agar dapat memastikan bahwa responden mengisi semua kuesioner, apabila responden pada proses dilakukan posttest tidak hadir, maka dapat dikatakan bahwa responden mengundurkan diri.

3. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini instrumen sebagai wadah dalam melaksanakan kegiatan suatu pengukuran dan penyimpanan data kuesioner seperti soal test, lembar pengamatan serta menggunakan pengukuran fenomena alam ataupun sosial pada tahap yang diteliti dan diamati. (Sugiyono, 2018). Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dari Laras A P (2014), dengan judul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMPN 3 Tangerang Selatan Tahun 2014” yang telah di uji validitas dan realibilitas dengan hasil uji validitas bisa dikatakan valid apabila nilai $r \geq 0,460$ tabel serta didapatkan hasil uji realibilitas dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha senilai $0,675 > 0,6$.

Pada kuesioner ini berisi 17 pernyataan pengetahuan dan 20 pernyataan praktik terkait kanker payudara, SADARI pada penelitian tersebut digunakan dengan skala *Gutmann*, dengan menggunakan interpretasi skor dengan menjawab benar maka akan diperoleh skor 1, kemudian menjawab salah akan didapatkan skor 0 (L A Pratama 2014 dalam Hidayat, 2008).

Pada penelitian ini digunakan soal pada pengetahuan yaitu 17 pernyataan. Berikut ini merupakan kisi – kisi dari kuesioner pengetahuan tentang SADARI:

Tabel 3. 2 Indikator Pengetahuan SADARI

Parameter	Jumlah pertanyaan	No Soal
Pengetahuan		
Definisi SADARI	2	1, 2
Tujuan SADARI	1	3
Manfaat SADARI	3	4, 5, 14
Kriteria SADARI	9	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15
Pengetahuan tentang kanker payudara	2	16, 17

4. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan gambaran umum dalam mengukur seberapa jauh suatu peristiwa bahwa sudah dilaksanakan dan menunjukkan yang sesuai (Supardi, 2013). Uji validitas sudah dilakukan oleh penelitian Laras A P (2014) dengan judul “Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Nilai Pengetahuan mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMPN 3 Tanggerang Selatan”. Kemudian diambil pertanyaan tentang pengetahuan pada SADARI kanker payudara terdiri dari 17 soal valid yang akan dijadikan kuesioner pada penelitian ini. Pada instrument penelitian terdahulu setiap item pernyataan pada instrument bisa dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel. Penelitian terdahulu dalam uji validitas data dengan r hitung 0,460.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran yang telah diperoleh apabila diulangi dapat menghasilkan pengukuran yang sama

dengan menggunakan instrument melalui angket/kuesioner (Supardi, 2013). Dalam penelitian terdahulu pengukuran reliabilitas yaitu reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha senilai $0,675 > 0,6$, pada penelitian terdahulu kuesionernya sudah reliabel.

5. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini menjadikan subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti mempertimbangkan etik serta legal dalam mengayomi dan merahasiakan responden, dengan ijin surat laik etik.

Ethical clearence Setya Dinda Rahayu dengan nomor 211/KEP/EC/UNW/2022 Penelitian tersebut mengutamakan permasalahan etika yaitu:

a. *Self determinan*

Dalam penelitian ini dapat menjaga dan dengan diberikan kebebasan pada responden buat memilah serta memutuskan untuk berkontribusi, selain itu dapat membatalkan penelitian ini tanpa paksaan.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam penginputan data nama responden tidak dicantumkan, yang nantinya akan diganti dengan nomor responden, dalam penelitian ini memerlukan kode pada kuesioner dan menampilkan tanda tangan pada lembar persetujuan selaku responden.

c. Kerahasiaan (confidentially)

Kerahasiaan pada penelitian ini adalah responden tidak akan dipublikasikan terkait informasi yang didapat semata-mata untuk peneliti dapat mengetahui. Informasi akan terjamin rahasia dari kumpulan jawaban responden. Peneliti memakai kode input data sebagai penanda identitas responden

d. Keadilan (justice)

Dalam keadilan memenuhi prinsip pada kejujuran, keterbukaan serta waspada. Responden wajib diperlakukan secara adil dan tidak ada deskriminasi, sehingga apabila ada yang tidak bersedia maka akan dianggap menolak. Responden yang bersedia mengikuti penelitian akan diberikan penghargaan.

e. Asas kemanfaatan (beneficiency)

Asas kemanfaatan pada penelitian mempunyai 3 prinsip, antara lain bebas dari kesengsaraan, bebas risiko, bebas eksploitasi. Bebas kesengsaraan apabila terdapat penderitaan responden saat dilakukan penelitian. bebas eksploitasi yaitu tidak melakukan hal yang menyusahkan responden. Sedangkan risiko pada responden peneliti dapat menghindari bahaya serta memberikan keuntungan.

f. *Malbeneficience*

Peneliti menjanjikan kenyamanan dan tidak menyakiti bahkan tidak membuat bahaya responden secara fisik maupun psikologinya.

6. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data menggambarkan upaya pendekatan dengan subjek serta upaya pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Mengurus perizinan

- 1) Mengurus surat perizinan studi pendahuluan kepada kepala sekolah MA Ma'arif Grabag Kabupaten Magelang.
- 2) Mengurus surat izin penelitian dan mencari data kepada kepala sekolah MA Ma'arif Grabag Kabupaten Magelang.
- 3) Mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah di MA Ma'arif Grabag Kabupaten Magelang, peneliti melakukan penjelasan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan diselenggarakan di sekolah tersebut.

b. Proses penelitian

- 1) Memberikan informasi pada calon responden, apabila calon responden menyetujui jadi responden maka dipersilahkan menandatangani *Informed Consent*.
- 2) Responden diberikan oleh peneliti angket/kuesioner pretest sebelum diberikan promosi Kesehatan. Kemudian peneliti memberikan promosi Kesehatan terkait (SADARI).
- 3) Sesudah 7 hari diberikan promosi kesehatan, berikutnya responden diberikan kuesioner posttest. Kemudian setelah

mendapatkan hasil, peneliti akan mengolah data dan mengamati hasil intervensi pretest dan posttest.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan dalam penelitian, karena menyajikan data dalam bentuk mentah, hal ini belum bisa memberikan informasi yang siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012, dalam Ayu Damayanti, 2017).

1. *Editing* (Pengeditan data)

Editing data adalah memastikan serta mengumpulkan ulang data, dalam proses editing dapat diberikan kemungkinan data tidak memenuhi syarat bahkan tidak sesuai kebutuhan pada data yang masuk (*Raw data*). Editing data juga digunakan untuk melengkapi atau bahkan menghilangkan kesalahan pada data mentah. Kekurangan dapat mengulangi pengumpulan data ataupun dengan menyisipkan data.

2. Scoring

Menurut Arikunto (2010) dalam scoring dapat memberikan nilai dan menentukan nilai pada setiap pertanyaan, skor pada penelitian ini adalah rendah, sedang dan tinggi. Pada tahapan ini dilakukan pada peneliti untuk menentukan kode dan atau hasil observasi pada setiap jawaban responden yang kemudian dibuat skor (Reffi Shopia Melati, 2022).

1) Skor pengetahuan

Tinggi = 76-100%

Sedang = 56-75%

Rendah = <55%

2) Nilai menjawab pertanyaan

Benar = 1

Salah = 0

3. *Coding* (transformasi data)

Coding data merupakan pemberian kode di setiap data termasuk katagori jenis data yang sama. Kode pada penelitian ini memudahkan dalam pengolahan data, dalam penelitian ini kode tersebut menggunakan angka masing-masing jawaban dan memberikan skala setiap jenis secara kaidah skala pengukuran, Rendah = 1; Sedang = 2; Tinggi = 3.

4. Data Entry

Pada data entry yaitu tahapan dalam mengolah data dari kuesioner ke *Microsoft excel* dan dijadikan tabel untuk dapat diolah kembali pada pengumpulan data yang dapat memudahkan dalam pengolahan data pada analisis data.

5. Cleaning adalah pembersihan data pada setiap sumber responden yang sudah dimasukkan pada *Microsoft excel* dan perlu dilakukan cek kembali apakah memungkinkan ada permasalahan kode atau ketidaklengkapan pada kode yang akan dilakukan proses pembersihan.

6. Tabulasi Tabulating

Pada tabulating dapat membuat tabel sesuai data dengan tujuan yang diinginkan dalam penelitian menurut Notoatmodjo (2018). Pada penelitian ini data dapat dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan peneliti inginkan dengan membuat tabel distribusi frekuensi.

H. Analisis Data

Penelitian ini data terkumpul akan dilakukan pengolahan data. Dari hasil data akan diolah menggunakan perangkat komputer, maka dengan proses menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Univariat dapat mendiskripsikan setiap variabel dan memperoleh distribusi frekuensi serta persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dilakukan dalam menganalisis variabel dari hasil pengaruh intervensi promosi kesehatan terhadap pengetahuan SADARI pada remaja dapat dilihat ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi promosi Kesehatan, dari hasil penelitian yang akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.
2. Analisis Bivariat dapat dipergunakan dalam membuktikan analisis terhadap 2 variabel, yakni 1 variabel dependen dan 1 variabel independen (Sofyan Sudigdo S, 2014). Analisis bivariat dilaksanakan sesudah ada perhitungan pada analisis univariat. Analisis bivariat 2 tahapan diduga terdapat hubungan bahkan berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian menggunakan uji analisis bivariat yang bertujuan dapat melihat hasil pada hipotesis penelitian adalah adanya intervensi promosi kesehatan tentang peningkatan pengetahuan SADARI pada remaja, serta dapat membuktikan adanya pengaruh sebelum dan sesudah dilaksanakan intervensi yaitu pada promosi kesehatan. Analisis bivariat penelitian menggunakan uji T berpasangan (*T-paired*) dikarenakan penelitian ini menggunakan skala ordinal serta dapat memperoleh pretest

dan posttest dalam sebuah grup yang variabel pengetahuannya sesuai. Pada penelitian ini didapatkan data pada uji statistic berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal, dalam data berdistribusi normal dapat menggunakan uji T berpasangan (*T-paired*), apabila berdistribusi tidak normal, maka dapat dengan uji *Wilcoxon*. Dalam mengetahui data berdistribusi normal maupun berdistribusi tidak normal dapat diujikan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* karena dapat ditunjukan pada jumlah sampel sebesar (>50 sampel), sedangkan uji Shapiro-Wilk ditunjukan pada jumlah sampel sebesar (<50 sampel). Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini uji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam penelitian ini, dikarenakan pada jumlah sampel atau responden berjumlah 76 responden.